



**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS V SDN 101794 PATUMBAK TP.
2023/2024**

**THE INFLUENCE OF THE *PROBLEM BASED LEARNING*
MODEL ON STUDENTS' LEARNING OUTCOMES CLASS
INDONESIAN LANGUAGE LESSONS V SDN 101794
PATUMBAK T.P. 2023/2024**

Eninta br. Karo Sekali¹, Gemala Widiyarti²

¹Mahasiswa Prodi PGSD, FKIP

²Dosen Prodi PGSD, FKIP

Universitas Quality Jl. Ngumban surbakti No.18 Medan, Kode pos 20132
Indonesia

enintakarosekali@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan model *problem based learning* dalam pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 101794 Patumbak T.P 2023/2024 (2) untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model *problem based learning* (PBL) dalam pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 101794 Patumbak T.P 2023/2024 (3) untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara model *problem based learning* (PBL) dalam pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 101794 Patumbak T.P 2023/2024. Instrumen penelitian ini menggunakan test dengan penelitian essay dengan penelitian kuantitatif jenis *Quassy Eksperimen Design*. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 101794 Patumbak dengan jumlah 46 peserta didik. Sampel penelitian yaitu kelas V-A sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model *problem based learning*, dan kelas V-B sebagai kelas kontrol dengan tanpa menggunakan model *problem based learning*. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model *problem based learning* memperoleh 80,5, sedangkan yang hanya menggunakan pembelajaran konvensional memperoleh nilai 73,77. Dengan demikian dapat dinyatakan model pembelajaran *problem based learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V-A.

Kata kunci: pengaruh model *problem based learning* terhadap hasil belajar



ABSTRACT

This research aims (1) to determine student learning outcomes without using the problem based learning model in class V Indonesian language lessons at SD Negeri 101794 Patumbak T.P 2023/2024 (2) to determine student learning outcomes using the problem based learning (PBL) model in lessons Indonesian language for class V at SD Negeri 101794 Patumbak T.P 2023/2024 (3) to determine the significant influence of the problem based learning (PBL) model in Indonesian language lessons for class V at SD Negeri 101794 Patumbak T.P 2023/2024. This research instrument uses a test with essay research with quantitative research of the Quassy Experiment Design type. The subjects of this research were class V students at SD Negeri 101794 Patumbak with a total of 46 students. The research sample is class V-A as an experimental class using a *problem based learning* model, and class V-B as a control class without using a problem based learning model. Student learning outcomes using *the problem based learning* model obtained 80.5, while those who only used conventional learning obtained a score of 73.77. Thus, it can be stated that the *problem based learning* model has a significant effect on the learning outcomes of class V-A students.

Keywords: *the influence of the problem based learning model on learning outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hak dasar manusia untuk dapat dinikmati yang posisinya sebagai upaya untuk mencerdaskan, mengembangkan dan membentuk pribadi yang terampil. Penyelenggaraan proses pembelajaran di sekolah melibatkan guru sebagai tenaga pendidik dan siswa sebagai peserta didik diwujudkan dengan adanya interaksi proses belajar mengajar.

Belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan ini terjadi dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti diantaranya pada peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap serta dalam berbagai kemampuan lainnya. Guru sebagai tenaga pendidik berperan penting



dalam memberikan pengetahuan kepada peserta didik sehingga memiliki penguasaan pengetahuan dan keterampilan hidup yang dibutuhkan dalam menghadapi kehidupan nyata. Guru memiliki kewajiban untuk melahirkan generasi muda yang berkualitas baik dari segi intelektual maupun dari segi moralnya. Hal ini dapat dilakukan dengan menciptakan pembelajaran yang efektif. Kegiatan pembelajaran terjadi interaksi antara guru dengan siswa, maupun interaksi siswa dengan sumber belajar. Tuntutan pembelajaran ditujukan kepada semua mata pelajaran salah satunya mata pelajaran yang diajarkan adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia mempunyai peran penting dalam pengembanaan berbagai ilmu, dan memajukan daya pikir manusia. Bahasa adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dasar. Pada umumnya Bahasa Indonesia di sekolah dasar dianggap mata pelajaran yang membosankan. Dengan demikian kecendrungan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia saat ini masih kurangnya perhatian dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, siswa kurang aktif, proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered learning*) yang didominasi dengan metode ceramah, dan membuat siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Sudjana (2016:2) hasil belajar adalah suatu tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan yang telah dicapai atau dikuasai oleh siswa dalam proses pengalaman belajarnya. Untuk tercapainya hasil belajar yang maksimal maka guru sebagai pendidik mampu merancang berbagai inovasi dalam pembelajaran. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru kelas V SD Negeri 101794 Patumbak, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang terjadi di kelas terkait hasil belajar peserta didik yang masih rendah.



Tabel 1.1 Daftar Nilai Harian Siswa Kelas VA SD Negeri 101794 Patumbak T.P 2023/2024

No	Mata Pelajaran	Nilai KKM	Jumlah siswa	Persentase	Keterangan Ketuntasan
1	Bahasa Indonesia	>70	13	59,09%	Tuntas
		< 70		40,90%	Tidak Tuntas

(Sumber: Wali Kelas VA SD Negeri 101794 Patumbak)

Berdasarkan data pada tabel 1.1 diketahui kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang sudah ditetapkan sekolah yaitu 70. Dapat dilihat dari pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat 13 siswa dari 23 siswa atau 59,09% yang mencapai KKM. Sedangkan siswa yang tidak mencapai KKM terdapat 9 siswa dari 23 siswa atau 40,90%. Pembelajaran masih berpusat pada guru dengan menggunakan metode ceramah sehingga siswa merasa bosan. Model pembelajaran ini berpedoman pada aturan guru, siswa hanya mendengar dan melakukan instruksi guru. Model pembelajaran ini hanya berfokus pada kegiatan membaca, menjawab pertanyaan, membuat rangkuman dan mengerjakan soal. Hasil observasi di kelas dalam proses pembelajaran terlihat keinginan siswa yang rendah untuk terlibat aktif pada proses pembelajaran, siswa sibuk dengan aktivitas masing-masing tanpa memperhatikan penjelasan guru, sehingga siswa kurang memahami materi yang diajarkan. Siswa mengalami kesulitan dalam pemecahan masalah soal yang diberikan. Dari informasi yang diperoleh diketahui juga bahwa model pembelajaran *problem based learning* belum dilakukan pada proses pembelajaran.

Mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan maka pendidik harus dapat memilih model pembelajaran yang tepat. Dalam proses pembelajaran terdapat berbagai komponen pembelajaran yang harus dikembangkan untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dan keberhasilan siswa. Komponen-komponen tersebut diantaranya guru, siswa, model pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar,



media pembelajaran dan lain sebagainya. Sebagai salah satu komponen pembelajaran, pemilihan model pembelajaran akan sangat menunjang pencapaian tujuan pembelajaran. Saat ini banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mendukung keberhasilan pembelajaran sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang baik.

Berdasarkan persoalan tersebut peneliti menawarkan model pembelajaran *problem based learning* dalam peningkatan hasil belajar siswa. Model pembelajaran ini mampu menunjang proses berpikir, bekerja sama, dan mampu menyelesaikan masalah sesuai dengan kebutuhan sehari-hari. *Problem Based Learning* atau pembelajaran berbasis masalah adalah salah satu jenis model pembelajaran yang mengarahkan siswa pada suatu masalah yang harus dipecahkan melalui pertanyaan sehingga siswa terpancing untuk berpikir. Pada kegiatan model pembelajaran *problem based learning* siswa terlibat penuh dalam kegiatan proses pembelajaran melalui pemecahan masalah. Keterlibatan siswa dalam kegiatan model pembelajaran *problem based learning* dalam membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hal ini akan mendorong pengetahuan siswa sehingga menimbulkan hasil belajar yang lebih baik.

Penerapan model pembelajaran *problem based learning* proses pembelajaran berpusat pada siswa. Pembelajaran akan mengarahkan aktivitas siswa untuk mendapatkan pengetahuan serta keterampilan dalam mengikuti proses pembelajaran. Dari uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Negeri 101794 PATUMBAK T.A.2023/2024”



BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini eksperimen semu (*quasy eksperimen*). Penelitian ini menggunakan *Control Group Pre-test Post-test Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 101794 Patumbak dengan jumlah 44 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan essay. Essay digunakan untuk mengukur hasil belajar menggunakan model *problem based learning*. Dalam pengambilan data setiap siswa dibagi soal *pre-test* dan *post-test* yang berjumlah 5 soal. Teknik analisis data menggunakan analisis data hasil belajar kelas yang diajarkan dengan model *Problem Based Learning* dan kelas konvensional.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dicari uji persyaratan data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas varians. Data hasil belajar kelas yang diajar dengan model *problem based learning* di uji kenormalannya dengan uji liliefors. Selanjutnya data hasil belajar kelas yang diajar dengan model *Problem Based Learning* dan data hasil belajar kelas yang diajar konvensional yang diuji homogenitas varians dengan uji F. Setelah diuji, data hasil hasil belajar di dua kelas yaitu kelas yang diajar dengan model *Problem Based Learning* dan kelas yang diajar konvensional berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan rumus uji T. Setelah didapat hasilnya dapat ditarik kesimpulan dari data analisis apakah ada pengaruh atau tidak dari penggunaan model *problem based learning*.

Deskripsi penelitian ini membahas tentang pengaruh penggunaan model *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas V SD Negeri 101794 Patumbak Tahun Pelajaran 2023/2024. Dengan menguraikan deskripsi data hasil penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah Quasy Eksperimen yang dilaksanakan di SD Negeri 101794 Patumbak, yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 101794 Patumbak Tahun Pelajaran 2023/2024.



Sebelum melakukan penelitian peneliti terlebih dahulu ke sekolah meminta izin kepada kepala sekolah, guru kelas V-A dan V-B untuk melakukan penelitian di kelas tersebut. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, dan soal *pre-test* dan *post-test* serta menyerahkan surat izin penelitian dari kampus Universitas Quality pada tanggal 25 januari 2024. Peneliti melaksanakan penelitian tanggal 25-27 januari 2024. Sebelum proses pembelajaran dilaksanakan peneliti melakukan *pre-test* di kelas V-A dan V-B, tujuannya untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda, kelas V-A sebagai kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan model *Problem Based Learning* dan kelas V-B sebagai kelas kontrol yang diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional.

Kemudian dilakukan *post-test* untuk mengetahui kemampuan akhir siswa tentang materi mengenai lingkungan. Setelah data hasil belajar siswa diperoleh melalui *post-test*, maka dilakukan analisis data yaitu uji normalitas data, uji homogenitas varians, setelah itu dilakuakn uji hipotesis. Hasil *post-test* tersebut digunakan untuk mengetahui apakah model *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Tabel 1 Hasil Rata- Rata Nilai *pre-test* Kelas V-A Dan V-B

Kelas	Rata -rata Nilai
Kelas Eksperimen	44,5
Kelas Kontrol	49,8



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101794 Patumbak Tahun Ajaran 2023/2024 semester genap di kelas V-A dan V-B. Kelas V-A dan V-B berjumlah 44 siswa, dimana kelas V-A menggunakan Model *Problem Based Learning* dan kelas V-B menggunakan pembelajaran konvensional. Dimana didapatkan nilai *pre-test* pada masing-masing kelas yaitu nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 44,59 dan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 49,86.

Setelah melaksanakan penelitian, selanjutnya peneliti melakukan analisis data hasil belajar kelas yang diajarkan dengan model *Problem Based Learning* dan kelas konvensional. Nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 80,5 dan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 73,77.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dicari uji persyaratan data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas varians. Data hasil belajar kelas yang diajar dengan model *problem based learning* di uji kenormalannya dengan uji liliefors di peroleh $L_0 = 0,1544 < L_{(0,05)(22)} = 0,1840$ untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 22, maka H_0 diterima, sehingga data hasil belajar yang diajar dengan model *Problem Based Learning* berdistribusi normal. Data hasil belajar kelas yang diajar dengan konvensional di uji kenormalannya dengan uji liliefors di peroleh $L_0 = 0,1512 < L_{(0,05)(22)} = 0,1840$ untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 22, maka H_0 diterima, sehingga data hasil belajar yang diajar dengan konvensional berdistribusi normal. Selanjutnya data hasil belajar kelas yang diajar dengan model *Problem Based Learning* dan data hasil belajar kelas yang diajar konvensional yang diuji homogenitas varians dengan uji F diperoleh hasil $F = 1,42 < F_{(0,05)(22)(22)} = 2,08$ untuk $\alpha = 5\%$, $n_1 = 22$ $n_2 = 22$. Maka H_0 diterima sehingga data hasil belajar kelas yang diajar dengan model *Problem Based Learning* dan kelas yang diajar konvensional mempunyai varians yang homogen.



Setelah diuji, data hasil belajar di dua kelas yaitu kelas yang diajar dengan model *Problem Based Learning* dan kelas yang diajar konvensional berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan rumus uji T. Sehingga diperoleh data test akhir kelas V-A dan kelas V-B yaitu $t_{hitung} = 1,53 < t_{tabel} = 2.018$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 101794 Patumbak Tahun Pelajaran 2023/2024

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 101794 Patumbak Tahun Pelajaran 2023/2024 diperoleh nilai rata-rata 80,5.
2. Hasil belajar siswa tanpa menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 101794 Patumbak Tahun Pelajaran 2023/2024 diperoleh nilai rata-rata 73,77.
3. Ada pengaruh yang signifikan Model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 101794 Patumbak Tahun Pelajaran 2023/2024.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto.2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Amaliyah, Nurrohmatul.2020. *Strategi Belajar Mengajar*.Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Arends, Richard I, 2022. *Learning To Teach*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Asra, Sumiati. 2016. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hasibuan, A., Sibagariang, S.M., &Silaban, P.J. 2021. Penerapan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal Basicedu*, 5(4) 2189-2198
- Ihsana El Khuluqo. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka
- Lubis, E.A.2015.*Strategi Belajar Mengajar (Ke-1)* Perdana Publishing
- Nana, Sudjana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung. Remaja Rosdakarya
- Nanda, R.T., &Zainil, M. 2021 Pengaruh Model Problem based learning terhadap hasil belajar keliling dan luas bangun datar di kelas IV SD. *Journal Of Basic Education Studies*, 4(1), 345-355
- Nofziarni, A., Hadiyanto, H., Fitria, Y., & Bentri, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 2016–2024.
- Parnawi, A. 2019. *Psikologi Belajar*. (Ke-1). CV. Budi Utama
- Purwanto. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar (Ke-3)*. Pustaka Belajar.Remaja Rosdakarya.
- Rusman, M. P. 2017. *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada Media.



-
- Sanjaya, Wina, 2012. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Sardiman, M. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Simarmata, E.J. 2017. Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika dengan Pendekatan Kontekstual di Kelas V SD 060959 Belawan. *Elementary School Journal Pgds Fip Unimed* ,7 (3), 367-365
- Sinaga, R., Zai, E. M., Anzelina, D., & Silaban, P. J. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Indahnya Kebersamaan di Kelas IV. 6(2), 344–349.
- Sofyan, H., Wagiran, Komariah, K., & Triwiyono, E. (2017). Problem Based Learning dalam Kurikulum 2013 (Ke-1). UNY Press
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sudjana, 2019. *Metoda Statistika*. Bandung: PT. Tarsito Bandung
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. ke-23. Bandung: Alfabeta, cv.
- Sujana, Atep., Sopandi, Wahyu., 2020. Model- model Pembelajaran Inovatif. Bandung: Raja Grafindo Persada.
- Syah, M. 2017. *Psikologi Belajar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Syamsidah, & Suryani, H. 2018. *Buku Model Problem Based Learning (Ke-1)*. CV Budi Utama.
- Tanjung, D. S., Tarigan, E. B., Simarmata, E. J., & Abi, A. R. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Tematik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2294–2304.
- Wilman, M., & Indrawati, T. 2015. Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(3), 2232-2238